

**GEOLOGI DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN
FORMASI TUBAN DAERAH KEREK DAN SEKITARNYA
KABUPATEN TUBAN PROVINSI JAWA TIMUR**

SARI

Oleh :

DWI NOVIAR ADITIA

111.090.174

Daerah pemetaan secara administrasi meliputi terletak di Desa Kerek dan Sekitarnya Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur terletak pada koordinat 595000mT - 599500 mT dan 9242000 mU – 9247750 mU dengan skala 1:25.000 serta luas daerah 6x5 km² daerah kawasan PT.HOLCIM Indonesia Tbk.

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi dua satuan bentukan asal, yaitu bentukan asal struktural dan kars, bentul asal struktural bentuklahan lembah antiklin. Bentuk asal kars di bagi menjadi bentuk lahan perbukitan kars dan endapan terarosa.

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari tiga satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan batulempung Formasi Tuban yang berumur Miosen Awal (N4) litologi penyusunnya berupa; batulempung, batulempung karbonatan, batulempung pasir, batupasir karbonatan, sisipan batugamping pasir, sisipan batupasir kuarsa dan batulanau. Satuan batugamping Formasi Paciran yang berumur Pliosen, yang terdiri dari; batugamping terumbu, dan satuan endapan Terarosa yang berumur Holosen yang terdiri dari hasil rombakan batugamping yang terendapkan di sebuah cekungan.

Struktur geologi yang ditemukan pada daerah telitian berupa struktur kekar-kekar dan antiklin *Upright Gentle Plunging Fold*.

Lingkungan pengendapan Formasi Tuban adalah lingkungan batial yang kedalamannya 2000 m, dan pemodelan lingkungan pengendapan di dapatkan *Open Marine Basin*. Setelah melakukan analisa memakai data core Meliwang ML-14, ML-30, ML-22, ML-12, ML 13, ML 23, ML-24, ML-25 di dapatkan penyebaran Formasi Tuban yang berumur Miocen awal.

Daerah telitian memiliki potensi positif dan negatif. Potensi positif berupa sumber mata air dan tambang batugamping yang di pakai oleh PT. HOLCIM Indonesia Tbk. Potensi negatifnya adalah adanya batulempung yang bersifat mengembang (swelling).